INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
ACEH

# LAPORAN KINERJA

## INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH

# 2020

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
ACEH


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
**INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH**
Jln. Transmigrasi No 1, Gampong Bukit Meusara Aceh Besar 23911
Telepon, 0651-92023, Fax. 0651-92023
Email: isbiaceh@gmail.com, Website : www.isbiaceh.ac.id

# Kata Pengantar

Syukur Alhamdulilah kita ucapkan kepada Allah Swt atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita masih dapat menyelesaikan tugas-tugas diantaranya menyusun Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun 2020. Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pesiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI Tahun 2020.

Laporan Kinerja ISBI Aceh Tahun 2020 ini menginformasikan secara rinci upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan pada sumber daya keuangan, sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki secara transparan dengan harapan semoga laporan ini dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak yang berkepentingan.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ISBI Aceh tahun 2020 ini mungkin saja masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang dimiliki. Untuk itu pada kesempatan ini disampaikan permohonan maaf yang tulus kepada semua pihak. Kami berharap Laporan Kinerja Tahun 2020 ini dapat digunakan sebagai media pertanggungjawaban kinerja serta umpan balik bagi peningkatan kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh pada tahun berikutnya. Akhirnya semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa selalu melindungi kita semua.

Kota Jantho, 20 Januari 2021

Rektor,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
ACEH
REKTOR

**Dr. Ir. Mirza Irwansyah, MBA., MLA.**
NIP 196205261987101001

# PERNYATAAN TELAH DIREVIU
# LAPORAN KINERJA INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
# TAHUN ANGGARAN 2020

Kami telah meriviu Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh untuk Tahun Anggaran 2020 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Subtansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Institut Seni Budaya Indonesia Aceh.

Reviu bertujuan untuk memberi keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi di dalam laporan kinerja ini.

Kota Jantho, 20 Januari 2021
Ketua Satuan Pengawas Internal,

**Yulfa Haris Saputra, S.Pd, M.Sn.**
NIDN 0015018505

# TIM PENYUSUN

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Nomor: 184/IT11/KP/2020 tanggal 13 November 2020 tentang Penetapan Tim Penyusun Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

**Penanggungung Jawab**

Dr. Ir. Mirza Irwansyah, MBA, MLA.

**Ketua**

Ir. Syahrizal, M.T.

**Wakil Ketua**

Drs. Yusri Yusuf, M.Pd

**Sekretaris**

Maisarah, S.Pd.I.,MA

**Anggota**

Ahmad Syai, S.Pd., M.Sn.

Yulfa Haris Saputra, S.Pd., M.Sn.

Hatmi Negria Taruan, S.Sn., M.Sn.

Erlinda, S.Pd., M.Sn

Al Munzir, S.Pd.I., M.Si.

Rahmat Taslim, S.Pd.

Ammar Yasir, S.Pd.

Muazmi, A.Md.

Amrullah, S.E.

Niko Andeska, S.Sn., M.Sn.

Ika Ariyanti, S.Si.

Nanda Khalisa, S.E.

Nurul Aflah, S.I.Kom.

Afrizal, S.T.

# DAFTAR ISI


***Kata Pengantar ..... i***
***Pernyataan Telah Direviu ..... ii***
***Tim Penyusun..... iii***
***Daftar Isi ..... iv***
***Ikhtisar Eksekutif ..... 1***

**Hal 4** **BAB I PENDAHULUAN**

*Menyajikan informasi umum dan permasalahan terkait ISBI ACEH, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, dasar hukum dan permasalahan.*

**BAB II PERENCANAAN KINERJA** **Hal 8**

*Menyajikan ringkasan perencanaan kinerja, seperti visi, misi, tujuan, rencana aksi dan target per triwulan tahun berjalan, Perjanjian Kinerja ISBI Aceh dengan Kemendikbud*

**Hal 15** **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

*Menyajikan :*
- *A. Capaian Kinerja ISBI ACEH*
- *B. Alokasi Anggaran 2020*
- *C. Realisasi Anggaran 2020*
- *D. Perbandingan Kinerja dengan Tahun 2019*
- *E. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan*

**Hal 25** **BAB IV PENUTUP**

**Lampiran**

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja ISBI Aceh merupakan wujud pertanggungjawaban dalam melaksanakan kegiatan tahun 2020 demi tercapainya tujuan, sasaran dan Indikator Kinerja Utama yang terdapat pada Perjanjian Kinerja ISBI Aceh tahun 2020 dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Laporan Kinerja ini juga tidak terlepas dari tujuan dan sasaran yang tercantum pada Renstra ISBI Aceh tahun 2020-2024. Dalam Renstra ISBI Aceh tahun 2020-2024 terdapat empat tujuan, yaitu: Terwujudnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi; Terwujudnya kualitas pendidikan tinggi; Terwujudnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang baik; serta Terwujudnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Setiap tujuan tersebut memiliki satu sasaran. Dan tiap sasaran terdapat beberapa indikator kinerja utama.

Untuk mengukur keberhasilan unit kerja setiap sasaran memuat Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Untuk itu, pelaksanaan kegiatan ISBI Aceh tahun 2020 mengacu pada Indikator Kinerja Utama yang juga tercantum pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

## Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

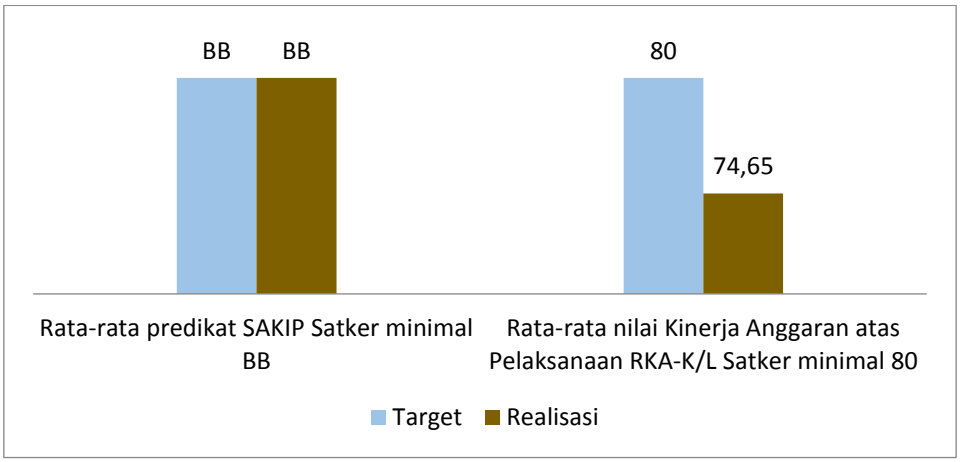

## Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

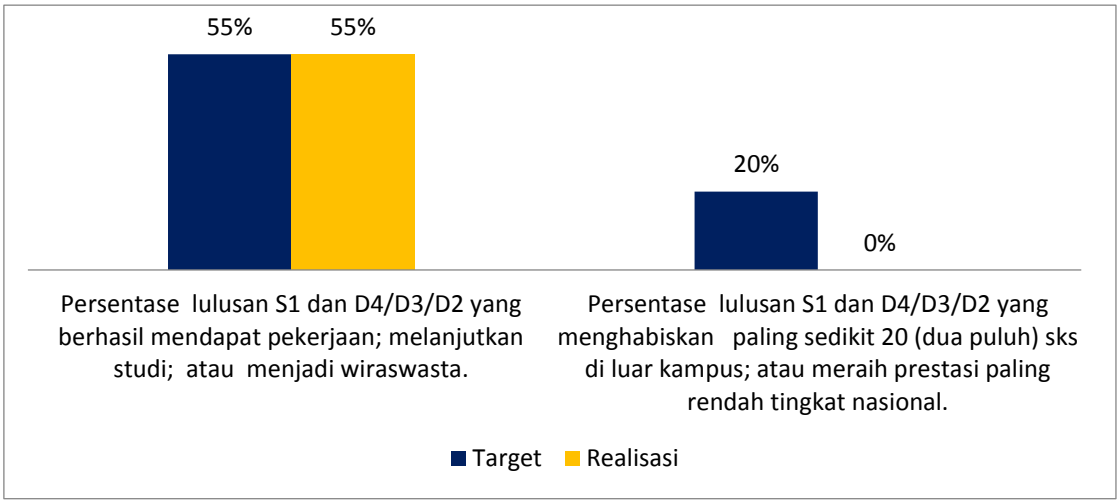


## Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

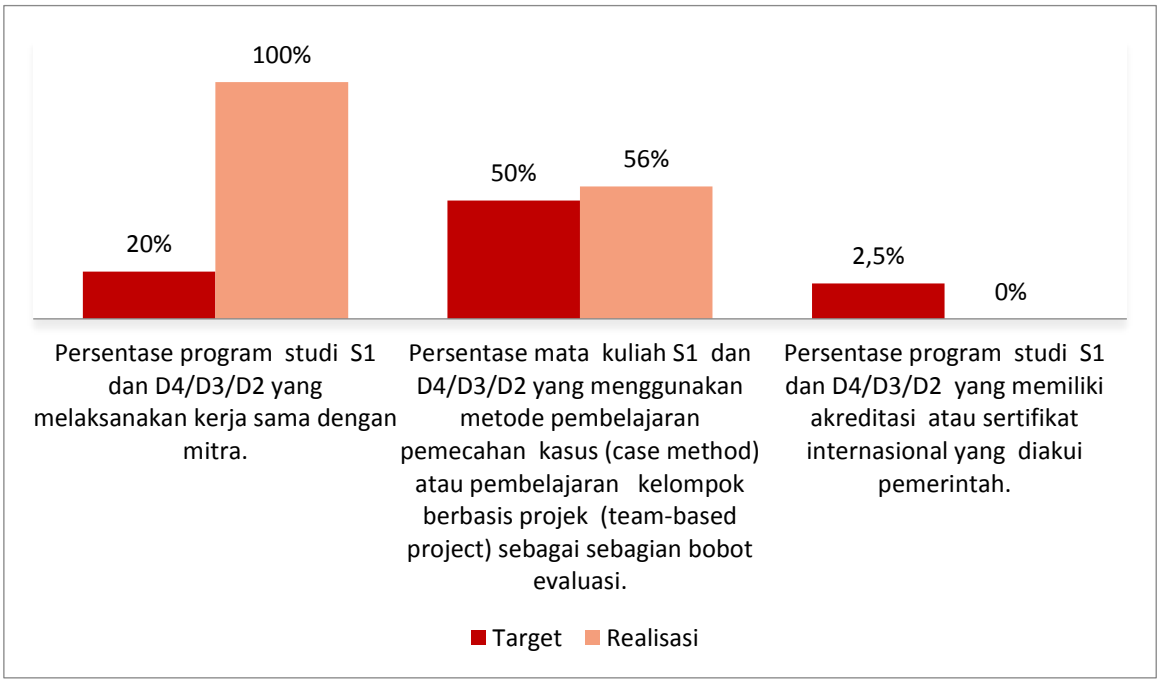

## Sasaran Kegiatan 4. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

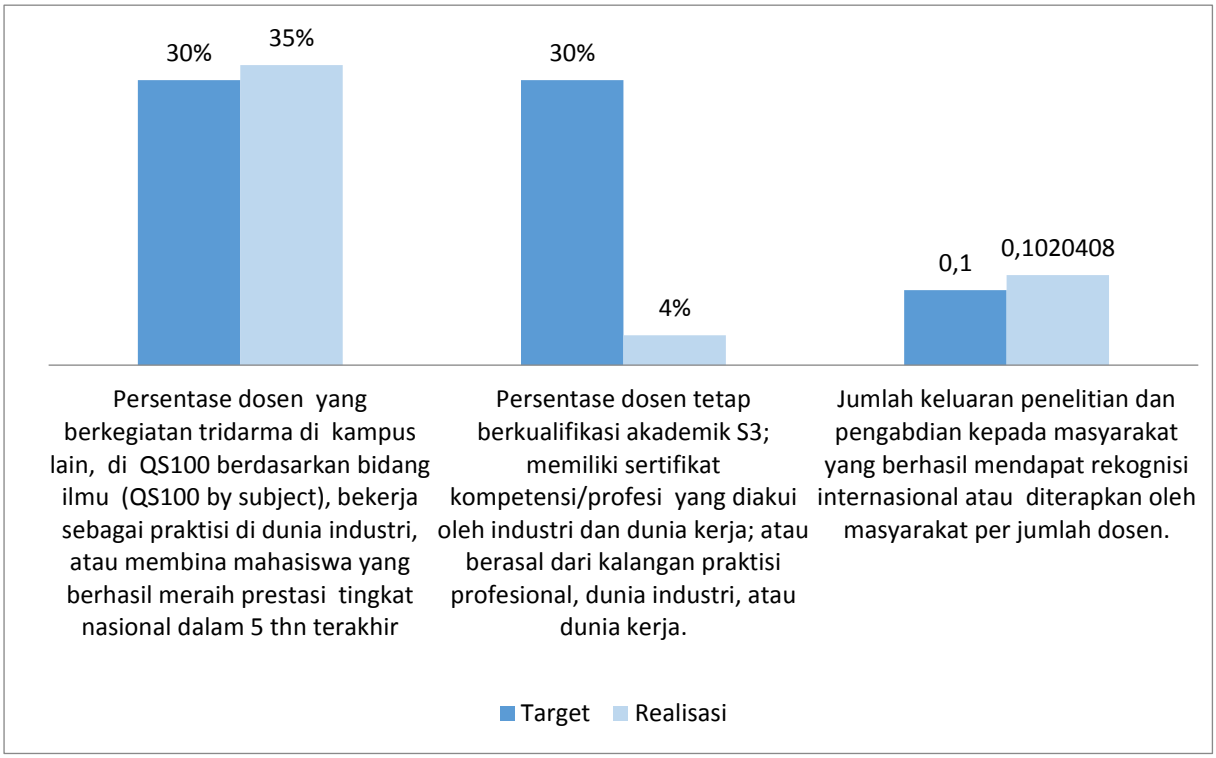


Penyebab Kegagalan Tidak Tercapainya Kinerja adalah sebagai berikut:

a. Adanya wabah Pandemi Covid-19 yang menyebabkan terhambatnya dalam pelaksanaan dan realisasi kegiatan.
b. Adanya perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Kemenristekdikti berubah menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemendikbud dan sosialisasi perubahan IKU ini terjadi pada bulan September 2020, sehingga sebagian kegiatan dan program belajar mengajar sudah berjalan.
c. ISBI Aceh merupakan Perguruan Tinggi Negeri Baru, sehingga saat ini masih fokus mempersiapkan akreditasi program studi dan akreditasi institusi yang dinilai langsung oleh BAN-PT dari segala aspek kualitas dan mutu pendidikan di level nasional. Untuk itu, upaya dalam mendapatkan persentase program studi berakreditasi internasional akan terus diupayakan secara bertahap demi tercapainya target yang telah ditetapkan.

# BAB I
# PENDAHULUAN

# Dasar Hukum

01 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;

02 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;

03 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementerian Negara;

04 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

05 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

06 Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);

07 Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tatacara Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;

08 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

09 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

10 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);

11 Permendikbud No.22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;

12 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI Tahun 2020;

# Tugas dan Fungsi

Sesuai Permenristekdikti No. 18 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh, Pasal 1 ayat (1), Institut Seni Budaya Indonesia Aceh merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kemeterian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang selanjutnya dalam Permenristekdikti ini disebutkan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pada Pasal 2 ISBI Aceh mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

**Rektor**
**Wakil Rektor I**
**Wakil Rektor II**

**Dosen**
S2 = 49
S3 = 2

**Tendik**
SMA = 1
D3 = 9
S1 = 25
S2 = 5

**Petugas Keamanan & Kebersihan**
SMA = 13
D2 = 1
D3 = 3
S1 = 1

**Sopir**
SMA = 4

# Struktur Organisasi

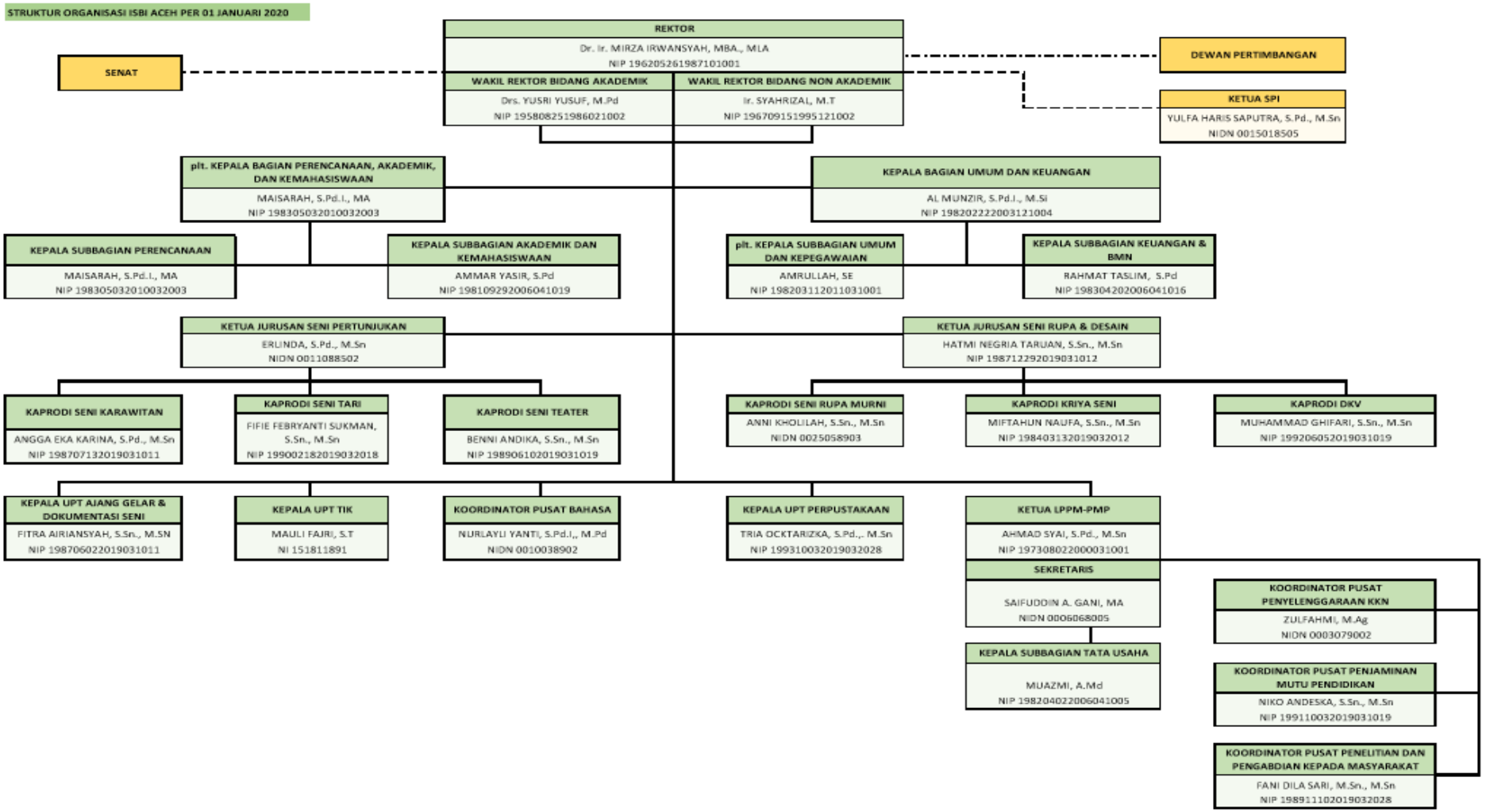

# Permasalahan Utama Yang Dihadapi

1. Gedung Perkuliahan masih status Pinjam Pakai.
2. Organisasi dan manajemen (SDM, finansial, sarana-prasarana, dsb) yang mantap dan sinergi antar berbagai unit belum terwujud secara optimal untuk menciptakan institusi yang efisien dan produktif.
3. Belum optimalnya fungsi Sistem Informasi dalam menyajikan data-data yang lengkap dan konkret serta meningkatkan efisisiensi tata kelola organisasi.
4. Belum optimalnya pemanfaatan sumber-sumber penggalangan dana lainnya diluar dana yang diperoleh dari SPP mahasiswa.
5. Minimnya apresiasi seni dan budaya karya bangsa;
6. Peningkatan kualitas pembelajaran belum maksimal;
7. Adanya pandemi corona yang berkepanjangan membuat proses belajar mengajar mengalami kendala, sehingga menuntut dosen dan tenaga kependidikan melakukan penyesuaian baik belajar mengajar maupun kegiatan selama tahun 2020.
8. Indikator Kinerja Utama dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang baru disosialisasikan di akhir tahun dengan kriteria-kriteria yang baru maka banyak kegiatan yang tidak mencapai hasil yang memuaskan.

# BAB II
# PERENCANAAN KINERJA

# Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

***Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global***

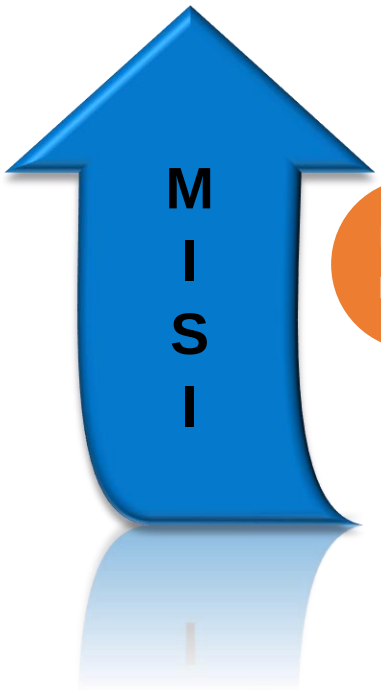


Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi

Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.

Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

# Visi ISBI ACEH

***"Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi seni dan budaya yang menghasilkan insan akademis, kreatif, mandiri, berkepribadian, dan berbudaya".***

## MISI

- Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu di bidang seni;
- Membangun kehidupan akademik yang kondusif dan mandiri melalui sistem pendidikan yang bermutu, transparan, demokratis dan berjiwa usaha;
- Menciptakan sivitas akademika yang berkarakter, berdaya saing dan berkompetensi dalam penguasaan ilmu, pengetahuan dan keterampilan seni dan budaya;
- Membina penelitian yang bertumpu pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian yang berorientasi pada kepentingan dan kemajuan bangsa dan Negara;
- Meningkatkan peran ISBI Aceh dalam pengembangan kreatifitas seni dan budaya di tingkat lokal, nasional dan internasional; dan
- Membangun kerjasama antar lembaga dan unsur lain yang relevan.

# Tujuan Strategis ISBI Aceh

| Tujuan Strategis | Indikator Tujuan |
|---|---|
| **Terwujudnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi** | • Transparansi keterbukaan informasi publik mengenai informasi institusi, baik dalam hal anggaran maupun kegiatan yang dilakukan.<br>• Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam merencanakan kegiatan yang tersusun dalam renstra.<br>• Akuntabilitas dari setiap pelaporan kegiatan sebagai bentuk poertanggungjawaban kepada institusi.<br>• Koordinasi sebagai salah satu mekanisme yang memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan sudah mempunyai kesamaan pandangan sebagai bagian dari langkah untuk mewujudkan visi dan misi bersama. |
| **Terwujudnya kualitas lulusan pendidikan tinggi** | • Presentase IPK mahasiswa meningkat<br>• Presentase mahasiswa yang lulus tepat waktu meningkat.<br>• Presentase mahasiswa berprestasi meningkat.<br>• Presentase mahasiswa yang berwirausaha meningkat<br>• Presentase mahasiswa yang berhasil mendapatkan pekerjaan meningkat.<br>• Presentase mahasiswa yang melanjutkan studi meningkat |
| **Terwujudnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang baik** | • Presentase meningkatnya mahasiswa yang melakukan magang.<br>• Presentas meningkatnya keterikatan antara kurikulum dengan materi yang disampaikan dikelas.<br>• Presentas meningkatnya belajar kelompok dengan menggunakan case method atau berbasis projek .<br>• Presentase meningkatnya akreditasi prodi. |

| | |
|---|---|
| **Terwujudnya kualitas dosen p endidikan tinggi** | • Presentase meningkatnya dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain.<br>• Presentase meningkatnya dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri.<br>• Presentase meningkatnya dosen yang membina mahasiswa yang berprestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun<br>• Presentase Dosen dengan kualifikasi S3.<br>• Presentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui industri dan dunia kerja.<br>• Presentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia kerja atau dunia industri.<br>• Presentase jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil |

## Sasaran Strategis ISBI Aceh

- ✓ **Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**
- ✓ **Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**
- ✓ **Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**
- ✓ **Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

## Indikator Kinerja Utama ISBI Aceh

- ✓ **Rata Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB**
- ✓ **Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80**
- ✓ **Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**
- ✓ **Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**
- ✓ **Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.**
- ✓ **Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.**

- ✓ **Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**
- ✓ **Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)**
- ✓ **Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**
- ✓ **Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

## Perjanjian Kinerja ISBI Aceh

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | | Target |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | 1.1 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | BB |
| | | 1.2 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 80% |
| 2 | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | 2.1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | 55% |
| | | 2.2 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 20% |
| 3 | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | 3.1 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 20% |
| | | 3.2 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 50% |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 3.3 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 2,5% |
| 4 | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | 4.1 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) | 30% |
| | | 4.2 | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 30% |
| | | 4.3 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0,1 jumlah keluaran per dosen |

| Program Kegiatan ISBI Aceh Tahun 2020 | | | |
|---|---|---|---|
| **No** | **Kegiatan** | **Anggaran** | **Proporsi** |
| 1 | Dukungan Operasional PTN | Rp. 1.258.160.000 | 10.12% |
| 2 | Layanan Pembelajaran (BOPTN) | Rp. 901.297.000 | 7.25% |
| 3 | Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN) | Rp. 868.458.000 | 6.98% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BOPTN) | Rp. 378.080.000 | 3.11% |
| 5 | Sarana dan Prasana Pembelajaran | Rp. 852.165.000 | 6.85% |
| 6 | Layanan Pendidikan (PNBP) | Rp. 5.350.000 | 0.04% |
| 7 | Penelitian (PNBP) | Rp. 219.000.000 | 1.761% |
| 8 | Pengabdian Masyarakat (PNBP) | Rp. 1.800.000 | 0.01% |
| 9 | Sarana / Prasana Pendukung Perkantoran (PNBP) | Rp. 86.254.000 | 0.69% |
| 10 | Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP) | Rp. 722.774.000 | 5.81% |
| 11 | Layanan Perkantoran | Rp. 7.133.246.000 | 57.36% |
| **Total** | | **Rp. 12.435.584.000** | **100%** |

# BAB III
# AKUNTABILITAS KINERJA

# Capaian Kinerja ISBI Aceh

## SK1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

### IKK1.1. Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB

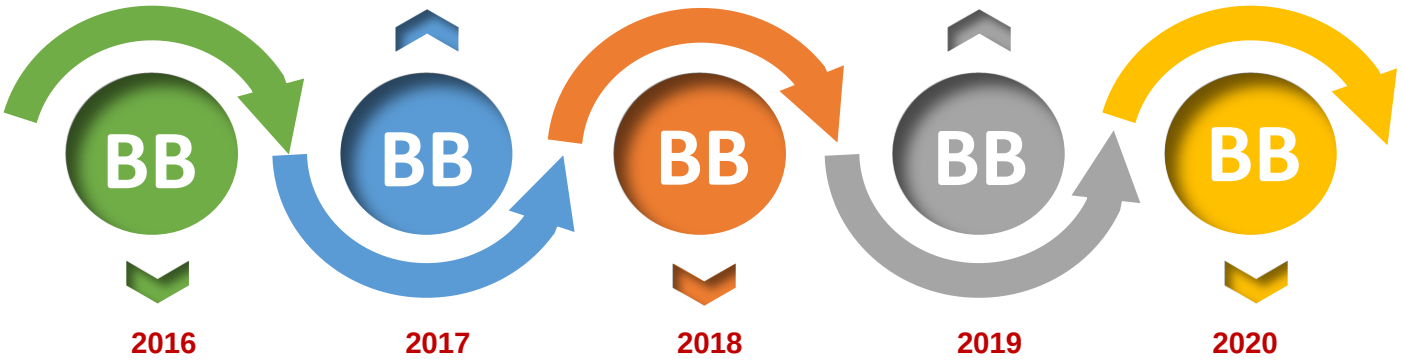


| Target PK 2020 | Realisasi 2020 |
|---|---|
| BB | BB |

### IKK1.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80

| Target PK 2020 | Realisasi 2020 |
|---|---|
| 80 | 85.82 |

Dalam hal SK1 Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L realisasi mencapai angka 85,82 dalam hal ini penilaian SAKIP termasuk dalam kriteria BB atau Sangat Baik. Pandemi Covid-19 yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan sehingga serapan anggaran menjadi kurang maksimal. Namun begitu, ISBI Aceh terus berupaya untuk melakukan perbaikan pada kinerja pelaksanaan anggaran institusi sudah melebihi target yang diperjanjikan dengan Kementerian.

## SK2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

### IKK2.1. Presentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

| Target PK 2020 | Realisasi 2020 |
|---|---|
| 55% | 55% |

### IKK2.2. Presentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20(duapuluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

| Target PK 2020 | Realisasi 2020 |
|---|---|
| 20% | 0% |

Sasaran kegiatan yang kedua terkait dengan meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi. Pada sasaran kegiatan yang kedua ini terdapat dua indikator kinerja kegiatan. Dari kedua indikator kinerja kegiatan tersebut, hanya satu indikator kinerja kegiatan yang memenuhi target dari Kemendikbud, yaitu persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yang ditargetkan 55% dan capaian yang diperoleh juga sebesar 55%, sedangkan indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang ditargetkan 20% masih belum mampu meraih target yang telah ditetapkan.

## SK3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

### IKK3.1. Presentase program S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra

| Target PK 2020 | Realisasi 2020 |
|---|---|
| 20% | 100% |

**IKK3.2. Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai bagian bobot evaluasi.**

| Target PK 2020 | Realisasi 2020 |
|---|---|
| 50% | 56% |

**IKK3.3. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**

| Target PK 2020 | Realisasi 2020 |
|---|---|
| 2,5% | 0% |

Sasaran kegiatan yang ketiga adalah meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Pada sasaran ini terdapat 3 indikator kinerja kegiatan. Dari ketiga indikator tersebut, terdapat 1 indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target yang ditetapkan, yaitu terkait dengan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah yang ditargetkan 2,5% pada Perjanjian Kinerja. ISBI Aceh merupakan PTN-B yang pada tahun 2020 baru saja selesai di visitasi oleh BAN-PT terkait akreditasi Program Studi yang ada di ISBI Aceh. Walaupun demikian, ISBI Aceh akan terus bekerja keras untuk meningkatkan mutu pendidikan sampai level internasional.

Untuk indikator kinerja persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yang ditargetkan 20%, ISBI Aceh berhasil mencapai target 100%, dimana seluruh prodi telah melakukan kerja sama dengan mitra dari berbagai instansi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam uraian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Indikator kinerja kegiatan berupa persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi yang ditargetkan pada Perjanjian Kinerja sebesar 50% juga berhasil mencapai target sebesar 56%. Terdapat 194 mata kuliah yang menggunakan metode tersebut dari total 345 mata kuliah yang ada di ISBI Aceh.

## SK4. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**IKK4.1. Presentase desen yang berkegiatan tridarma dikampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun.**

| Target PK 2020 | Realisasi 2020 |
|---|---|
| 30% | 35% |

**IKK4.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

| Target PK 2020 | Realisasi 2020 |
|---|---|
| 30% | 4% |

**IKK4.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

| Target PK 2020 | Realisasi 2020 |
|---|---|
| 0.1 | 0.1 |

Sasaran kegiatan yang keempat yaitu meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Pada sasaran ini terdapat tiga Indikator Kinerja Utama (IKU), dan diantara ketiga indikator tersebut terdapat satu indikator kinerja yang tidak mencapai target, yaitu indikator kinerja kegiatan persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Pada Perjanjian Kinerja 2020, Kemendikbud menetapkan target sebesar 30% untuk indikator tersebut, namun yang berhasil dicapai hanya 4%. Hal ini karena ISBI Aceh merupakan PTN-B dan masih terbatasnya sumber daya manusia yang berkualifikasi akademik S3 dan bersertifikat kompetensi yang diakui oleh pemerintah. Saat ini, sebagian besar dosen tetap ISBI Aceh masih berkualifikasi akademik S2 dan ada beberapa orang dosen tetap yang sedang menempuh pendidikan S3.

Untuk indikator persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia

industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima), kinerja yang ditargetkan adalah 30%. Untuk indikator ini, ISBI Aceh mampu melampaui batas target yang telah ditetapkan sehingga capaian nya adalah 35%.

Pada Perjanjian Kinerja 2020, indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen ditargetkan 0,1 hasil penelitian per jumlah dosen. Realisasi yang dicapai untuk indikator ini adalah 0,1020408 yang artinya bahwa indikator tersebut telah mencapai target yang telah ditetapkan.

## Alokasi Anggaran ISBI Aceh 2020

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | | Alokasi Anggaran |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | 1.1 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | Rp 5.915.825.000 |
| | | 1.2 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | Rp 4.955.072.000 |
| 2 | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | 2.1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | Rp 406.228.000 |
| | | 2.2 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | Rp 347.920.000 |
| 3 | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | 3.1 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | Rp 169.460.000 |
| | | 3.2 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | Rp 301.409.000 |
| | | 3.3 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | Rp 0 |
| 4 | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | 4.1 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) | Rp 20.350.000 |
| | | 4.2 | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | Rp 47.130.000 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 4.3 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | Rp 272.190.000 |
| | **Total** | | | **Rp 12.435.584.000** |

## Realisasi Anggaran ISBI Aceh

| Kode | Uraian | Alokasi | Realisasi | Sisa Dana |
|---|---|---|---|---|
| 677538 | **INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH** | **Rp 12.435.584.000** | **Rp 9.971.026.000** | **Rp 2.464.558.000** |
| 4257.002 | Dukungan Operasional PTN (BOPTN) | Rp 1.258.160.000 | Rp 928.450.000 | Rp 329.710.000 |
| 4257.003 | Layanan Pembelajaran (BOPTN) | Rp 901.297.000 | Rp 602.930.000 | Rp 298.367.000 |
| 4257.005 | Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN) | Rp 868.458.000 | Rp 329.790.000 | Rp 538.668.000 |
| 4257.006 | Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN) | Rp 387.080.000 | Rp 49.750.000 | Rp 337.330.000 |
| 4257.007 | Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN) | Rp 852.165.000 | Rp 56.000.000 | Rp 796.165.000 |
| 4257.010 | Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) | Rp 5.350.000 | Rp - | Rp 5.350.000 |
| 4257.011 | Penelitian (PNBP/BLU) | Rp 219.000.000 | Rp 111.000.000 | Rp 108.000.000 |
| 4257.012 | Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU) | Rp 1.800.000 | Rp - | Rp 1.800.000 |
| 4257.014 | Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU) | Rp 86.254.000 | Rp37.882.000 | Rp 48.372.000 |
| 4257.015 | Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU) | Rp 722.774.000 | Rp 419.106.000 | Rp 303.668.000 |
| 4257.994 | Layanan Perkantoran | Rp 7.133.246.000 | Rp 4.942.504.000 | Rp 2.190.742.000 |

# Perbandingan Kinerja dengan Tahun 2019

## Perjanjian Kinerja 2019

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | TARGET 2019 SESUAI PK | CAPAIAN 2019 | CAPAIAN % |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Peningkatan layanan pendidikan dan kemahasiswaan | Jumlah mahasiswa berprestasi | 25 Mahasiswa | 11 Mahasiswa | 44% |
| | | Ranking PT Nasional | 1900 | 1900 | 100% |
| | | Jumlah mahasiswa berwirausaha | 15 Mahasiswa | 6 Mahasiswa | 40% |
| | | Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja | - | - | - |
| | | Persentase dosen dengan jabatan guru besar | - | - | - |
| | | Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala | - | - | - |
| | | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi | - | - | - |
| 2 | Meningkatkan produktivitas riset dan pengembangan | Jumlah Publikasi nasional | 12 | 11 | 92% |
| | | Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan | 3 | - | - |
| | | Jumlah karya inovatif seni | 1 | - | - |
| | | Jumlah Jurnal Terakreditasi Terindeks Nasional | 12 | 8 | 67% |
| | | Jumlah publikasi internasional | - | - | - |
| 3 | Pembelajaran, pelatihan kemahasiswaan, dan pengembangan organisasi kemahasiswaan | Akreditasi Institusi | C | Binaan | |
| | | Jumlah mahasiswa berprestasi | 25 Mahasiswa | 11 Mahasiswa | 44% |
| | | Ranking PT Nasional | 1900 | 1900 | 100% |
| | | Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B | 6 prodi | Binaan | |
| | | Jumlah karya inovatif seni | 1 | - | - |
| 4 | Membangun dan mengembangkan layanan sistem informasi | Jumlah Jurnal Terakreditasi Terindeks Nasional | 12 | 8 | 67% |
| | | Jumlah Publikasi Nasional | 12 | 11 | 92% |
| | | Jumlah publikasi internasional | - | - | - |
| 5 | Meningkatkan Kualitas pelayanan publik dan pengembangan SDM | Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK | - | - | - |
| | | Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK | - | - | - |
| | | Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja untuk kemajuan lembaga | - | - | - |
| | | Ranking PT Nasional | 1900 | 1900 | 100% |
| | | Persentase dosen dengan jabatan guru besar | - | - | - |
| | | Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala | - | - | - |
| | | Persentase Dosen Berkualifikasi S3 | - | - | - |

## Perjanjian Kinerja 2020

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | | Satuan | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | 1.1 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | predikat | BB | BB |
| | | 1.2 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | nilai | 80 | 74,65 |
| 2 | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | 2.1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | % | 55 | 55% |
| | | 2.2 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | % | 20 | 0 |
| 3 | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | 3.1 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | % | 20 | 100% |
| | | 3.2 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | % | 50 | 56% |
| | | 3.3 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | % | 2,5 | 0 |
| 4 | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | 4.1 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) | % | 30 | 35% |
| | | 4.2 | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | % | 30 | 4% |
| | | 4.3 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | hasil penelitian per jumlah dosen | 0,1 | 0,1020408 |

ISBI Aceh pada tahun 2019 mengacu pada Indikator Kinerja Utama dimana masih berdasarkan ***Kepmenristekdikti Nomor 142/M/KPT/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019.*** Berdasarkan IKU dalam peraturan tersebut ISBI Aceh menyelenggarakan setiap kegiatannya di tahun 2019.

Apabila dibandingkan dengan IKU yang berlaku sekarang dari Kemendikbud memang banyak yang tidak sesuai dengan IKU Kemenristek. Akan tetapi capaian dari IKU Kemendikbud yang sekarang berlaku ISBI Aceh ada beberapa indikator kinerja yang melampaui target yang diperjanjikan dengan Kemendikbud meskipun ada beberapa Indikator yang belum mencapai target.

## Analisis Kegagalan ISBI Aceh

1. Adanya wabah Pandemi Covid-19 yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan dan realisasi kegiatan.
2. Adanya perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Kemenristekdikti berubah menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemendikbud dan sosialisasi perubahan IKU ini terjadi pada bulan September 2020, sehingga sebagian kegiatan dan program belajar mengajar sudah berjalan.
3. ISBI Aceh merupakan Perguruan Tinggi Negeri Baru, sehingga saat ini masih fokus mempersiapkan akreditasi program studi dan akreditasi institusi yang dinilai langsung oleh BAN-PT dari segala aspek kualitas dan mutu pendidikan di level nasional. Untuk itu, upaya dalam mendapatkan persentase program studi berakreditasi internasional akan terus diupayakan secara bertahap demi tercapainya target yang telah ditetapkan.

## Analisis Keberhasilan ISBI Aceh

1. Merumuskan kegiatan atau program yang dapat mendukung lulusan ISBI Aceh menjadi wiraswasta.
2. Meningkatkan kualitas lulusan agar mampu bersaing di dunia kerja.
3. Melakukan kerja sama dengan mitra agar dapat merencanakan metode pembelajaran, menyediakan program magang, serta mengisi kegiatan pembelajaran dengan para praktisi yang relevan dibidangnya.
4. Sudah tersedianya mata kuliah dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU).
5. ISBI Aceh turut mendukung dosen dalam menjalankan program penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga hal ini berhasil tercapainya target dalam hal kelauaran penelitian dan pengabdian masyarakat.

## Solusi yang dilakukan

1. Merumuskan kegiatan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemendikbud.
2. Melakukan penyesuaian kegiatan sesuai dengan kondisi Covid-19.

# BAB IV
# PENUTUP

Laporan Kinerja ISBI Aceh Tahun 2021 ini merupakan sebuah bentuk pertanggung jawaban dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, serta kebijakan dan kegiatan ISBI Aceh kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta kepada seluruh *stakeholders* yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa selama tahun anggaran 2020, ISBI Aceh telah berupaya dalam menjalankan dan merealisasikan program dan kegiatan tahun 2020 sehingga dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2020. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa sasaran yang belum mampu dicapai pada tahun 2020. Hal ini karena terdapat beberapa kendala diantaranya adalah: Adanya peralihan dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sehingga penetapan dan penyampaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dilakukan bukan diawal tahun 2020, melainkan menjelang akhir tahun 2020 yaitu bulan September 2020 sehingga pada saat itu sebagian kegiatan belajar mengajar telah berjalan. Kendala lainnya adalah karena adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan terhambatnya dalam pelaksanaan kegiatan, adanya peralihan kegiatan dari sebelumnya secara luring, dialihkan menjadi kegiatan daring. Namun demikian, ISBI Aceh selalu berupaya agar dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Keberhasilan program dan kegiatan tahun anggaran 2020 juga tidak terlepas dari kegiatan yang telah direncanakan sejak tahun 2019 yaitu berkaitan dengan peningkatan kualitas lulusan, kegiatan penelitian/karya ilmiah, publikasi, dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh instansi. Sehingga perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2020 masih bisa dicapai dengan baik.

Saat ini, masih ada beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian institusi dalam rangka pembenahan diri. Hal yang menjadi perhatian antara lain:

1. Menyelesaikan tahap pembangunan gedung perkuliahan institusi
2. Meningkatkan promosi dan sosialisasi institusi kepada masyarakat
3. Meningkatkan kerja sama dengan mitra berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar diluar kampus.
4. Meningkatkan kualitas institusi dari segala sisi sehingga berhasil mendapatkan akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
5. Mengajukan penelitian atau karya ilmiah unggulan yang dapat dipatenkan dan dapat dipublikasikan.
6. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi baik dari segi kualifikasi pendidikan maupun dari segi sertifikasi kompetensi.

Laporan Kinerja ISBI Aceh Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam melaksanakan dan menjalankan program dan kegiatan di tahun berikutnya secara efektif, efisien, dan berbasis kinerja. Tentunya sesuai dengan sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada masa yang akan datang.

# LAMPIRAN

# Perjanjian Kinerja Tahun 2020
# Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh
# dengan
# Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr.Ir. Mirza Irwansyah, MBA, MLA.
Jabatan : Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Agustus 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh

Dr.Ir. Mirza Irwansyah, MBA, MLA.

2008310418230

**TARGET KINERJA**

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | | Satuan | Target |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | 1.1 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | predikat | BB |
| | | 1.2 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | nilai | 80,00 |
| 1 | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | 1.1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | % | 55,00 |
| | | 1.2 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | % | 20,00 |
| 2 | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | 2.1 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | % | 20,00 |
| | | 2.2 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | % | 50,00 |
| | | 2.3 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | % | 2,50 |
| 1 | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | 1.1 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) | % | 30,00 |
| | | 1.2 | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | % | 30,00 |
| | | 1.3 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | hasil penelitian per jumlah dosen | 0,10 |

**KEGIATAN DAN ANGGARAN**

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|---|---|---|---|
| 1 | 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | 11.754.494.000 |
| | | **TOTAL** | **11.754.494.000** |

Jakarta, Agustus 2020
Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

(Dr.Ir. Mirza Irwansyah, MBA, MLA.)

2008310418230

# Draft Perjanjian Kinerja Tahun 2020
# Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh
# dengan
# Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr.Ir. Mirza Irwansyah, MBA, MLA.
Jabatan : Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Agustus 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh

Dr.Ir. Mirza Irwansyah, MBA, MLA.

20120304205 65

**TARGET KINERJA**

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | | Satuan | Target |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | 1.1 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | predikat | BB |
| | | 1.2 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | nilai | 80,00 |
| 2 | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | 2.1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | % | 55,00 |
| | | 2.2 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | % | 20,00 |
| 3 | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | 3.1 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | % | 20,00 |
| | | 3.2 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | % | 50,00 |
| | | 3.3 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | % | 2,50 |
| 4 | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | 4.1 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) | % | 30,00 |
| | | 4.2 | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | % | 30,00 |
| | | 4.3 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | hasil penelitian per jumlah dosen | 0,10 |

**KEGIATAN DAN ANGGARAN**

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|---|---|---|---|
| 1 | 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | 12.435.584.000 |
| | | **TOTAL** | **12.435.584.000** |

20120304205 65

Jakarta, Agustus 2020
Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

(Dr.Ir. Mirza Irwansyah, MBA, MLA.)

20120304205 65

| KUMPULAN DATA INDIKATOR PRODI DI ISBI ACEH | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Indikator** | **Prodi Seni Rupa Murni** | **Prodi Kriya Seni** | **Prodi Seni Tari** | **Prodi DKV** | **Prodi Seni Karawitan** | **Prodi Teater** | **Total** |
| Jumlah mahasiswa yang lulus tahun 2020 | 12 | 8 | 9 | 0 | 10 | 3 | 42 |
| Jumlah lulusan mahasiswa yang bekerja | 1 | 4 | 6 | 0 | 5 | 1 | 17 |
| Nama lulusan mahasiswa yang bekerja | Rukniza | 1. Iklas Habibi<br>2. Dina Oktavioa<br>3. Aisyah amelia<br>4. Pepi Handayani | 1. Balqis Allyanisa<br>2. Ulfa Magfhira<br>3. Khairul Anwar<br>4. Nailul Muna<br>5. Rahmatul Aulia<br>6. Mehrawati | 0 | 1. Maiwansyahputra<br>2. Winda ade rusadi<br>3. Dedi<br>4. Rahmad amjusfa<br>5. Alhari | Ahmad Sina Reza | |
| Jumlah lulusan mahasiswa yang melajutkan studi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 |
| Nama lulusan mahasiswa yang melanjutkan studi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 |
| Jumlah lulusan mahasiswa yang berwiraswasta | 0 | 0 | 3 | 0 | 1 | 2 | 6 |
| Nama lulusan mahasiswa yang berwiraswasta | 0 | | 1. Khairul Anwar<br>2. Ulfa Magfhira<br>3. Mehrawati | | 1. Rahmad amjusfa | Farrah Nifitri<br>Zamir Ambiya | |
| Jumlah lulusan mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 |
| Nama lulusan mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus | - | - | - | - | - | | - |
| Jumlah lulusan mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Nama lulusan mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional | - | - | - | - | - | | - |
| Apakah program studi melaksanakan kerjasama dengan mitra? | YA | YA | YA | YA | YA | YA | 100% |
| Nama mitra yang melakukan kerjasama | 1. TVRI Aceh (Lembaga Publik)<br>2. Koran Serambi<br>3. Unimed<br>4. UITM Malaysia<br>5. ISI Padang Panjang | 1. TVRI Aceh (Lembaga Publik)<br>2. Koran Serambi<br>3. Unimed<br>4. UITM Malaysia<br>5. Rumah Batik | 1. TVRI Aceh (Lembaga Publik)<br>2. Koran Serambi<br>3. Unimed<br>4. UITM Malaysia<br>5. Songkla University<br>6. UTHM Malaysia<br>7. Muara | 1. TVRI Aceh (Lembaga Publik)<br>2. Koran Serambi<br>3. Unimed<br>4. UITM Malaysia<br>5. Kominfo Aceh Besar | 1. TVRI Aceh (Lembaga Publik)<br>2. Koran Serambi<br>3. Unimed<br>4. UITM Malaysia<br>5. BNN Kota Banda Aceh | 1. TVRI Aceh (Lembaga Publik)<br>2. Koran Serambi<br>3. Unimed<br>4. UITM Malaysia<br>5. BNN Kota Banda Aceh | 100% |
| **Jumlah Mata Kuliah Prodi** | **58** | **53** | **58** | **55** | **55** | **66** | **345** |
| Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau pembelajaran kelompok sebagai bahan evaluasi | 35 | 20 | 38 | 28 | 31 | 42 | 194 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Nama mata kuliah yang menggunakan case method atau pembelajaran kelompok sebagai bahan evaluasi | 1. Kewarganegaraan<br>2. Pengantar Filsafat Seni<br>3. Adat Istiadat Aceh<br>4. B. Inggris<br>5. Pengantar Kebudayaan Islam<br>6. B. Indonesia<br>7. Pengantar Estetika<br>8. Sejarah Seni Rupa Indonesia<br>9. Estetika Seni Rumpun Melayu<br>10. Sejarah Seni Rupa Timur<br>11. Teori Seni<br>12. Pengantar Semiotika<br>13. Antropologi Seni<br>14. Studio Seni Rupa Murni III<br>15. Sejarah Seni Rupa Darat<br>16. Kritik Seni Rupa<br>17. Isu Seni<br>18. Kewirausahaan Seni<br>19. Eksplorasi Seni Rupa<br>20. Manajemen Seni Rupa Murni<br>21. Metodologi Pengkajian Seni.<br>22. Metodologi Penciptaan Seni.<br>23. Studio Penelitian Seni Rupa Murni I<br>24. Studio Ekspresi Seni Grafis.<br>25. Studio Ekspresi Seni Lukis.<br>26. Studio Ekspresi | 1. Manajemen<br>2. Kewirausahaan<br>3. Arsitektur Rumah Adat Aceh<br>4. Isu Seni<br>5. Metodologi Penciptaan<br>6. Metodologi Penelelitian<br>7. Tinjauan Kriya<br>8. Seminar<br>9. Kuratorial<br>10. Penulisan Ilmiah<br>11. KKN<br>12. Sejarah Seni Rupa Barat<br>13. Sejarah Seni Rupa Indonesia<br>14. Sejarah Seni Rupa Timur<br>15. Kapita Selekta<br>16. Sosio Antropologi Seni<br>17. Pengantar Filsafat Seni<br>18. Seni Rupa Aceh<br>19. Pengantar Estetika<br>20. Kritik Seni | 1. Agama<br>2. Kewarganegaraan<br>3. Bahasa Indonesia<br>4.Pancasila<br>5. Pengantar Filsafat<br>6.Bahasa Inggris<br>7. Pengantar Kebudayaan Islam<br>8.Pengantar Estetika<br>9. Pengantar Semiotika<br>10. Pengetahuan HaKI<br>11.KKN<br>12. Seni Pariwisata<br>13. Pengetahuan Tari<br>14. Sejarah Tari<br>15. Teknik Tari<br>16. Koreografi Kelompok<br>17. Analisis Teks dan Konteks tari<br>18. Tradisi Lisan<br>19. Filsafat Seni<br>20. Koreografi Industri<br>21. Estetika Tari<br>22. Psikologi Seni<br>23. Metode Penelitian dan Penciptaan Tari<br>24. Tinjauan tari<br>25. English For Spesific Pupose<br>26. Kewirausahaan<br>27. Desain Panggung<br>28. Musik dan Multimedia Tari<br>29. Manajemen Seni Pertunjukan<br>30. Kritik Tari | 1 Pengantar Filsafat Seni<br>2 Sejarah Seni Rupa Indonesia<br>3 Pengantar DKV<br>4 Sejarah Desain<br>5 Ilmu Komunikasi<br>6 Tipografi Aplikatif<br>7 Creative Thinking<br>8 Komputer Grafis<br>9 Tinjauan Desain<br>10 Sosiologi - Antropologi Desain<br>11 Projek DKV Visual Literasi<br>12 Metode Penciptaan Desain<br>13 Metode Penelitian Desain<br>14 Projek DKV Grafis Lingkungan<br>15 Fotografi<br>16 Teknik Presentasi<br>17 Kritik Desain<br>18 Projek DKV Logo dan Corporate Identity<br>19 Seminar DKV<br>20 Manajemen DKV<br>21 Kewirausahaan<br>22 Audio Visual<br>23 Projek DKV Periklanan<br>24 Animasi<br>25 Kuliah Kerja Nyata<br>26 Projek DKV Promosi dan | 1. Adat istiadat<br>2. English for spesific purpose<br>3. Rapai instrumental<br>4. Vokal etnik aceh<br>5. Studi lapangan<br>6. KKN<br>7. Tata teknis pentas<br>8. Rapai iringan<br>9. Metode penciptaan<br>10. Komposisi karawitan<br>11. Penciptaan lagu<br>12. Foklor<br>13. Studi lapangan<br>14. Metode penelitian<br>15. Pendidikan Agama<br>16. Pengantar filsafat<br>17. Pendidikan kewarganegaraan<br>18. Pengantar estetika<br>19. Melodi dan rhytm<br>20. Analisis karawitan<br>21. Pengetahuan HAKI<br>22. Pengantar seminar<br>23. Tugas akhir<br>24. Kritik seni<br>25. Managemen seni pertunjukan<br>26. Seni pertunjukan indonesia<br>27. Kapita selekta budaya<br>28. Pengantar semiotika<br>29. Etnomusikologi<br>30. Musik populer<br>31. Pengantar , penciptaan dan pengkajian karawitan. | 1.Agama<br>2. Kewarganegaraan<br>3.Bahasa Indonesia<br>4. Pancasila<br>5. Pengantar Kebudayaan Islam<br>6. Pengantar Estetika<br>7. Pengantar Semiotika<br>8. Pengetahuan HAKI<br>9. Pengantar Filsafat<br>10. KKN<br>11. Sejarah Teater Dunia<br>12. Tata Panggung<br>13. Telaah Drama<br>14. Penyutradaraan Fragmen Drama<br>15. Pemeranan Fragmen Drama<br>16. Dramatik Reading<br>17. Teknik Penulisan Ilmiah<br>18. Teater Tutur<br>19. Filsafat Ilmu<br>20. Sejarah Teater Modern Indonesia<br>21. Manajemen Produksi Teater<br>22. Sosiologi Teater<br>23. Estetika Teater<br>24. Semiotika Teater<br>25. Filsafat Seni<br>26. Metode Penelitian<br>27. Seminar<br>28. Penyutradaraan Drama Realisme<br>29. Penyutradaraan Drama Post | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Seni Trimatra<br>27. KKN<br>28. Seminar<br>29. Analis Karya Seni Rupa<br>30. Eksplorasi Media Seni Rupa Lukis<br>31. Eksplorasi Media Seni Rupa Grafis<br>Eksplorasi Media Seni Rupa Trimatra<br>32. Studio Penelitian Seni Rupa Murni II<br>33. Studio Konseptual Seni Lukis<br>34. Studio konseptual Seni Grafis<br>35. Studio konseptual Seni trimatra | | 31. Metode Penulisan Tugas Akhir<br>32. Sosiologi dan Antropologi Tari<br>33. Isu Seni<br>34. Seminar<br>35. Koreografi Karakter<br>36. Analisis Gerak dan Karakter<br>37. Dramaturgi<br>38. Etnokoreologi | Event<br>27 Tugas Akhir<br>28 Kerja Profesi | | Realisme<br>30. Penyutradaraan Drama Klasik<br>31. Penyutradaraan Teater Eksperimentasi<br>32. Musik Teater<br>33. Pemeranan Drama Realisme<br>34. Pemeranan Drama Post Realisme<br>35. Pemeranan Drama Klasik<br>36. Monolog<br>37. Pantomime<br>38. Kritik Teater<br>39. Kajian Penonton<br>40. Akting Film dan Televisi<br>41. Jurnalistik Seni Pertunjukan<br>42. Analisis Karakter | |
| Apakah program studi mempunyai akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah? | FALSE | FALSE | FALSE | FALSE | FALSE | FALSE | FALSE |
| Nama sertifikasi institusi yang bereputasi secara internasional | - | - | - | - | - | - | - |